

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Paya Pasir merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan yang berkembang sebagai daerah jasa, perdagangan, permukiman, pertanian dan lain-lain. Kelurahan Paya Pasir terdiri dari 9 (sembilan) lingkungan dimana memiliki jumlah penduduk sebanyak 15.776 jiwa.

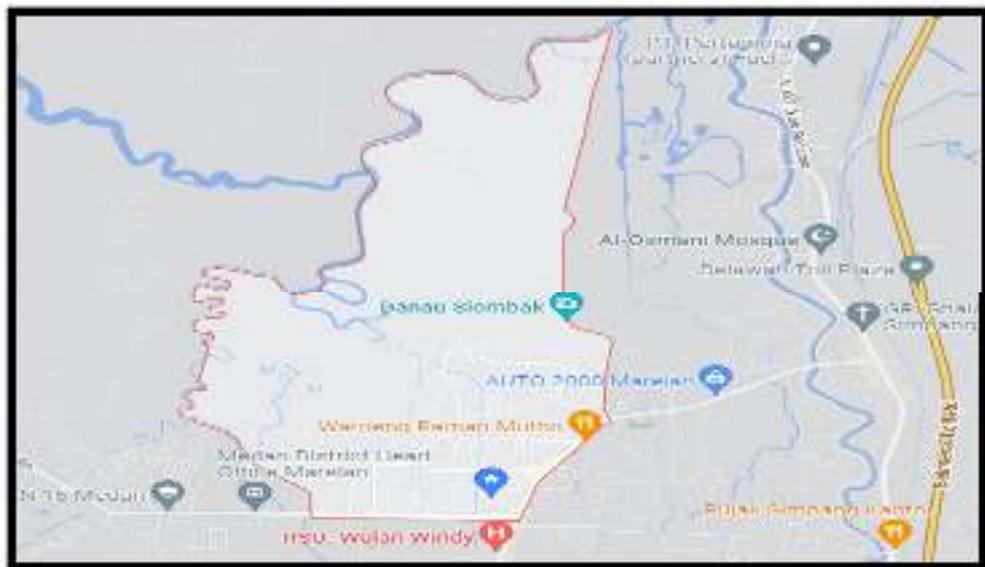
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	8.155
2	Wanita	7.621
Total		15.776

Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Paya Pasir , merupakan salah satu dari 5 kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Medan Marelan dengan luas wilayah ±649 Ha yang terdiri dari 9 lingkungan mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Batas Wilayah

No	Bagian	Batas Wilayah
1	Utara	Kelurahan Belawan P Sicanang
2	Barat	Kelurahan Labuhan Deli
3	Selatan	Kelurahan Rengas Pulau
4	Timur	Hamparan Perak Deli Serdang



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian

B. Keadaan Sosial

1. Pendidikan

Tabel 4.3 Data Jenis Pendidikan

Jumlah Penduduk	Jenis Pendidikan					
	Belum Tamat SD	SD	SMP	SMA	PT	Tidak Sekolah
11973	1,606	2,522	2,645	4,600	600	3,803

2. Keagamaan

Tabel 4.4 Data Jenis Keagamaan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	15,102
2	Kristen	294
3	Katholik	11
4	Hindu	10
5	Buddha	359

3. Status Pekerjaan

Tabel 4.5 Data Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/tidak bekerja	4,405
2	Aparatur Pejabat Negara	218
3	Tenaga Pengajar	115
4	Wiraswasta	3,857
5	Pertanian dan Peternakan	49
6	Nelayan	193
7	Pelajar dan Mahasiswa	3,274
8	Tenaga Kesehatan	24
9	Pensiunan	51
10	Lain-lain	3.590

4.1.2 Hasil Analisis Data

Pada bagian ini , penulis akan memaparkan hasil dari data angket yang diperoleh serta akan diolah menggunakan analisis product moment, uji determinan dan uji hipotesis menggunakan uji “t”.

A. Korelasi *Product Moment*

Tabel 4.6 Koefisien Korelasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik (X)

N O	Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik															Juml ah
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	
1	4	4	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	1	4	2	2	2	2	37
4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
6	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	41
7	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	41
8	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	43
10	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	43
11	4	4	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	39
12	4	4	1	3	1	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	39
13	4	2	4	1	2	3	2	1	4	2	4	2	2	4	2	39
14	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	39
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	41
16	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	4	44
17	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	36
18	3	3	1	4	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	33
19	1	3	1	4	2	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	39
20	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	43
21	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	32
22	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	38
23	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	36
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	34
25	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	37
26	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41
27	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	42
28	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	46
29	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	40
30	2	2	2	3	1	4	4	2	1	1	1	1	3	4	4	35
31	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
32	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	38
33	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	48
34	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	42
35	4	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	40
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	45
37	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48

38	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	38
39	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	47
40	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	45
41	3	2	2	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	38
42	4	4	2	4	2	3	3	3	1	2	3	4	2	2	2	41
43	4	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	33
44	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	43
45	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
46	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
47	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44
48	3	1	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	37
49	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42
50	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	44

Tabel 4.7 Koefesien Korelasi Partisipasi Politik (Y)

No	Variabel Partisipasi Politik (Y)									Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	22
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	1	4	1	3	2	3	1	2	21
4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	18
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	2	4	4	4	1	2	2	2	24
7	3	2	3	4	4	3	3	3	3	28
8	3	3	2	2	2	3	3	3	3	24
9	3	3	2	3	3	1	3	2	1	21
10	4	3	3	3	3	1	1	2	1	21
11	3	3	3	3	3	1	1	2	1	20
12	4	4	4	3	3	3	3	3	1	28
13	4	2	3	3	2	3	2	3	2	24
14	4	2	4	2	1	3	2	3	3	24
15	3	4	4	4	3	1	3	3	2	27
16	1	1	2	4	3	2	1	3	1	18
17	3	3	3	3	3	1	3	3	1	23
18	1	1	4	3	1	1	1	3	1	16
19	3	3	3	4	4	1	1	3	1	23
20	4	4	4	4	3	1	1	3	1	25
21	2	2	2	3	3	1	1	3	1	18
22	1	1	1	3	3	1	3	3	1	17
23	3	3	3	3	3	1	1	3	1	21
24	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23
25	3	3	3	4	3	1	1	3	1	22

26	3	3	4	4	3	1	3	3	1	25
27	2	3	3	3	3	1	3	3	1	22
28	4	4	4	4	4	1	3	3	1	28
29	3	3	3	3	3	2	2	2	2	23
30	1	4	4	4	2	1	4	2	1	23
31	3	3	3	4	3	2	2	3	2	25
32	3	3	3	4	3	1	3	2	3	25
33	4	4	4	4	4	1	1	3	1	26
34	3	3	3	4	4	1	1	3	1	23
35	4	4	4	4	1	1	1	3	1	23
36	4	4	4	4	4	4	3	3	1	31
37	3	3	3	3	3	1	3	3	1	23
38	3	3	3	4	3	1	3	3	1	24
39	4	4	4	4	4	1	3	3	1	28
40	1	1	3	3	3	1	3	3	1	19
41	2	2	2	1	1	1	1	1	1	12
42	2	2	3	2	3	1	1	2	1	17
43	1	1	3	2	2	1	1	2	2	15
44	3	3	3	4	4	1	3	3	1	25
45	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
46	3	3	3	4	3	2	3	3	1	25
47	4	4	4	3	3	1	1	3	1	24
48	2	3	2	2	3	2	1	1	1	17
49	4	4	4	4	4	1	4	3	1	29
50	3	3	3	4	4	1	4	3	1	26

Tabel 4.8 Tabulasi Data Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik (X) dan Variabel Koefisien Korelasi Partisipasi Politik (Y)

NO	X	Y	X^2	Y^2	X.Y
1	36	22	1296	484	792
2	45	27	2025	729	1215
3	37	21	1369	441	777
4	33	18	1089	324	594
5	45	27	2025	729	1215
6	41	24	1681	576	984
7	41	28	1681	784	1148
8	42	24	1764	576	1008
9	43	21	1849	441	903
10	43	21	1849	441	903
11	39	20	1521	400	780
12	39	28	1521	784	1092
13	39	24	1521	576	936

14	39	24	1521	576	936
15	41	27	1681	729	1107
16	44	18	1936	324	792
17	36	23	1296	529	828
18	33	16	1089	256	528
19	39	23	1521	529	897
20	43	25	1849	625	1075
21	32	18	1024	324	576
22	38	17	1444	289	646
23	36	21	1296	441	756
24	34	23	1156	529	782
25	37	22	1369	484	814
26	41	25	1681	625	1025
27	42	22	1764	484	924
28	46	28	2116	784	1288
29	40	23	1600	529	920
30	35	23	1225	529	805
31	43	25	1849	625	1075
32	38	25	1444	625	950
33	48	26	2304	676	1248
34	42	23	1764	529	966
35	40	23	1600	529	920
36	45	31	2025	961	1395
37	48	23	2304	529	1104
38	38	24	1444	576	912
39	47	28	2209	784	1316
40	45	19	2025	361	855
41	38	12	1444	144	456
42	41	17	1681	289	697
43	33	15	1089	225	495
44	43	25	1849	625	1075
45	44	25	1936	625	1100
46	43	25	1849	625	1075
47	44	24	1936	576	1056
48	37	17	1369	289	629
49	42	29	1764	841	1218
50	44	26	1936	676	1144
N=50	2022	1125	82580	26981	46732

Berdasarkan data pada indeks masing-masing variabel diatas yang telah dijabarkan dan merupakan jawaban dari tiap responden, maka dalam mendapatkan hasil yang diinginkan maka peneliti menggunakan teknik analisis korelasi product moment dengan bantuan software *SPSS versi 20.00*.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan tabel dengan bantuan product moment diatas, maka didapat hasil berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Faktor-Fakor yang mempengaruhi partisipasi politik	.095	50	.200*	.974	50	.345
Partisipasi Politik	.150	50	.007	.967	50	.176

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas di atas dapat diperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* variabel Faktor-Fakor yang mempengaruhi partisipasi politik sebesar 0,345 dan variabel Partisipasi Politik sebesar 0,176. Dalam hal ini angka *Shapiro-Wilk* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau $\text{sig} > 0,05$ hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi Politik * Faktor-Fakor yang mempengaruhi partisipasi politik	Between Groups	(Combined)	349.650	16	21.853	1.755	.084
		Linearity	226.275	1	226.275	18.175	.000
		Deviation from Linearity	123.375	15	8.225	.661	.802
	Within Groups		410.850	33	12.450		
Total			760.500	49			

Hasil Uji Linearitas diatas dapat diperloah nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,802 dalam hal ini angka signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05 atau $\text{sig} > 0,05$, hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variebel Faktor-Fakor yang

mempengaruhi partisipasi politik dengan Partisipasi Politik. Hal ini didukung juga dengan nilai F hitung sebesar 0,661 dalam hal ini nilai F hitung lebih kecil dari F tabel yang mana sebesar 1,981 yang mana menyatakan adanya hubungan linear diantara dua variabel tersebut.

Correlations

		Faktor-Fakor yang mempengaruhi partisipasi politik	Partisipasi Politik
Faktor-Fakor yang mempengaruhi partisipasi politik	Pearson Correlation	1	.545**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
	Pearson Correlation	.545**	1
Partisipasi Politik	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang dibantu dengan software *SPSS versi 20.00* antara variabel X (Faktor-Fakor yang mempengaruhi partisipasi politik) dan variabel Y (Partisipasi Politik) diketahui bahwa R hitung sebesar 0,545 .Dalam hal ini dapat diinterpretasikan bahwasanya nilai R hitung pada tabel dikategorikan pada tingkat korelasi sedang/cukup.

Berdasarkan hasil output juga dilakukan uji signifikansi dimana jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel maka ada korelasi antar variabel. Sebaliknya jika nilai R hitung lebih kecil dari R tabel maka tidak ada korleasi antar variabel. Maka dari itu hasil perhitungan R hitung sebesar 0,545 sedangkan R tabel sebesar 0,279 pada taraf 5% maka dalam hal ini

dinyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik dan partisipasi politik

B. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.298	.283	3.33612

a. Predictors: (Constant), Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik

Dari hasil perhitungan uji determinasi menggunakan bantuan software *SPSS versi 20.00* didapati nilai *R Square* sebesar 0,283 yang artinya pengaruh ataupun kontribusi Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik sebesar 28,3% sedangkan 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.530	4.763		.321	.749
1 Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik	.528	.117	.545	4.509	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Politik

Dari hasil perhitungan uji *t* menggunakan bantuan software *SPSS versi 20.00* didapati nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *x* (Faktor-

Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik) $0,00 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4.509 > t$ tabel 2,009 sehingga dapat dinyatakan bahwa maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selaras dengan hasil dari dokumentasi yang diperoleh dimana dari hasil dokumentasi yaitu hasil rekapitulasi suara pada kelurahan paya pasir dimana hanya 4588 pemilih atau sekitar 45,3% pemilih yang hadir dalam pelaksanaan partisipasi politik pada pemilu walikota medan dari total data pemilih 10119 pemilih yang terdata di Kelurahan Paya Pasir. Hasil dokumentasi tersebut menyatakan bahwa adanya faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pada saat pelaksanaan pemilu walikota disaat pandemi covid-19

D. Frekuensi Data

Berikut ini adalah tabel penjabaran jawaban responden terhadap kedua variabel X dan Y serta pada setiap indikator variabel

Tabel 4.9 Frekuensi Data

Item Pertanyaan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kondisi Ekonomi selama Pandemi mendorong anda untuk berpartisipasi dalam Pemilihan Umum Walikota Medan Tahun 2020	16	32	23	46	8	16	3	6
Status Sosial anda dikalangan masyarakat mendorong anda untuk berpartisipasi dalam Pemilihan Umum Walikota Medan tahun 2020	10	20	21	42	14	28	5	10

Tingkat Pendidikan yang dimiliki mendorong anda untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum walikota medan tahun 2020	8	16	17	34	15	30	10	20
Banyaknya Masyarakat sekitar yang acuh tak acuh dalam mengikuti pemilihan umum walikota pada saat pandemi covid-19	13	26	19	38	15	30	3	6
Calon Walikota telah menciptakan situasi politik yang kondusif selama pandemi covid 19	2	4	26	52	19	38	3	6
Pemilihan umum walikota menimbulkan konflik pada masyarakat akibat adanya pandemi covid-19	2	4	22	44	23	46	3	6
Situasi Pandemi Covid-19 Memberikan dorongan pada masyarakat untuk ikut serta dalam Pemilihan Umum Walikota Medan tahun 2020	1	2	30	60	17	34	2	4
Dampak Pandemi covid 19 memberikan dorongan bagi masyarakat dalam perihal untuk mewujudkan kesejahteraan melalui Pemilihan Umum Walikota Medan tahun 2020	1	2	31	62	15	30	3	6
Adanya arahan politik dari seseorang yang mempengaruhi untuk ikut berpartisipasi pasipolitik	5	10	18	36	20	40	7	14
Pemerintah Kota Medan telah berhasil dalam	1	2	27	54	20	40	2	4

menanggulangi dampak pandemi covid 19								
Sikap Pemerintah Kota Medan telah menunjukkan andil dalam menanggulangi dampak pandemi covid 19	4	8	37	74	7	14	1	2
Pemerintah Kota Medan bertanggung jawab atas bantuan kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat selama pandemi covid 19	13	26	29	58	5	10	3	6
Anda ikut menggunakan hak pilih dalam pemilu karena adanya pengaruh media massa yang memberitakan pogram-pogram calon walikota dan wakil walikota dalam mensejahterakan masyarakat di masa pandemi covid 19	3	6	23	46	21	42	3	6
Anda menggunakan hak suara anda dalam Pemilihan umum walikota medan tahun 2020 karena memiliki rasa tanggungjawab sebagai warga negara yang baik	16	32	23	46	9	18	3	6
Aktivitas Politik calon walikota selama kampanye mempengaruhi anda dalam melakukan partisipasi politik	7	14	25	50	16	32	2	4
Dengan mengikuti diskusi politik mendorong anda untuk ikut berpartisipasi politik	13	26	23	46	8	16	6	12
Dengan mengikuti diskusi politik membuat anda mengubah opini	11	22	24	48	9	18	6	12

anda yang sebelumnya tidak mau berpartisipasi menjadi mau ikut berpartisipasi								
Dengan mengikuti diskusi politik menambah wawasan anda tentang perpolitikan menambah wawasan anda tentang perpolitikan	16	32	26	52	7	14	1	2
Dengan anda memberikan hak suara andamembuat anda merasa jadi warga negara yang baik	22	44	19	38	7	14	2	4
Anda memilih calon walikota dan wakilwalikota karena berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat menanggulangi dampak pandemi	11	22	29	58	6	12	4	8
Anda Memilih calon walikota dan wakil walikota karena dijanjikan sejumlah materi	1	2	9	18	8	26	32	64
Dengan anda sering mengikuti kampanyepolitik membuat anda untuk ikutberpartisipasi politik	3	6	24	48	6	12	17	34
Menurut Anda pogram-pogram yang disampaikan kandidat Walikota dan wakil walikota atau tim sukses yang anda pilih menarik dalam menanggulangi dampak pandemi covid 19	0	0	35	70	12	24	12	6
Anda Sering Mengikuti kegiatan kampanye politik selama pandemi	0	0	8	16	7	14	35	70

4.2. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini penulis menggunakan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data angket yang disebar kepada masyarakat penerima Kelurahan Paya Pasir secara random. Dari data menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi terhadap partisipasi politik masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum Kota Medan tahun 2020.

Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis data dalam bentuk tabel selanjutnya dilakukan uji korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel penelitian. Dalam uji korelasi *product moment* ini menunjukkan cukup adanya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi terhadap partisipasi politik masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum Kota Medan tahun 2020. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai R hitung lebih besar dari R tabel dimana R hitung sebesar 0,545 sedangkan R tabel sebesar 0,279 pada taraf 5% . Maka dalam hal ini dinyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik dan partisipasi politik. Sehingga dalam hal ini hipotesis (H_a) dapat diterima kebenarannya.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik terhadap variabel (Y) partisipasi politik maka dilakukan uji determinasi dimana didapati hasil sebesar 28,3% sedangkan 71,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan masyarakat, budaya politik

masyarakat seperti halnya dalam kelurahan paya pasir masyarakat terbilang masih banyak yang menganut budaya politik parokhial dan kaula yang terlihat dengan jumlah partisipasi masyarakat kelurahan paya pasir yang rendah..

Dalam hal ini variabel dependen (Y) Partisipasi politik dalam pemilu yaitu mengikuti diskusi politik, memberikan hak suara di TPS dan mengikuti kampanye belum mampu dijelaskan secara keseluruhan oleh variabel independent (X) mulai dari segi status sosial dan ekonomi masyarakat, situasi politik, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, dan perangsang partisipasi sebagai faktor yang melatarbelakangi terjadinya partisipasi politik pada Pilwakot Medan Tahun 2020

Serta untuk menguji apakah keberhasilan korelasi signifikan, maka dilakukan uji t dengan hasil nilai t hitung sebesar $4.509 > t$ tabel 2,009 karena t hitung lebih besar daripada t tabel ($4.509 > 2,009$) pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan $(dk) = n-2 = (50-2=48)$. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi terhadap partisipasi politik masyarakat terhadap pelaksanaan pemilihan umum Kota Medan tahun 2020.

Penyebaran angket yang dilakukan kepada masyarakat kelurahan Paya Pasir didapati hasil dari 50 responden dengan perbandingan gender dari 35 pria dan 15 wanita, dengan frekuensi status pekerjaan dimana 37 responden dengan status bekerja, 7 responden dengan status tidak bekerja, 8 responden dengan status sebagai pelajar.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian variabel x yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi maka dapat

disimpulkan partisipasi politik yang terjadi pada pelaksanaan pemilihan umum walikota medan sangat dipengaruhi oleh status sosial dan ekonomi masyarakat dimana setiap keputusan yang dilakukan pasti ada biaya atau risikonya dimana bekerja ataupun tidak bekerjanya seseorang memberikan tekanan ekonomi dalam hal ancaman tersebut terbukti dengan adanya dampak pandemi covid 19 terhadap kondisi ekonomi, hingga tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat.

Kedua, situasi politik Hal ini menjelaskan bahwa situasi politik yang terjadi pada saat pandemi covid 19 baik berupa aktor politiknya , maupun segala kebijakan yang terjadi pada saat pandemi menjadi sebuah pertimbangan seseorang dalam melakukan partisipasi politik dikala pandemi covid 19. Ketiga, kesadaran politik dimana dalam hal ini Dimana dampak pandemi covid 19 saat itu menjadi tolak ukur serta menjadi pertimbangan yang memicu kesadaran politik masyarakat untuk mau ataupun tidak mau dalam melakukan partisipasi politik.

Selanjutnya, dalam Hal ini tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi covid 19 menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam melakukan suatu partisipasi politik. Dimana warga negara menilai pemerintah dalam hal baik berupa kebijakan yang dilakukan maupun adanya Kekecewaan dan keresahaan akibat mudarnya dukungan kepada pemerintah dalam menanggulangi pandemi covid 19.

Serta, adanya alasan sebagai perangsang partisipasi dalam pada pelaksanaan pemilihan umum walikota medan salah satu alasan bagi masyarakat dalam melakukan, suatu aktivitas partisipasi politik diman dalam pandemi ini perangsang politik ialah berupa program-program penanggulangan pandemi covid 19 yang disampaikan oleh calon walikota maupun rangsangan dari keikutsertaan dalam kampanye politik yang dilakukan selama pandemi covid 19 menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam melakukan suatu aktivitas partisipasi politik.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian variabel y yaitu partisipasi politik. Diskusi Politik menjadi suatu bentuk partisipasi politik dimana dalam hal ini ikut sertanya masyarakat dalam melakukan diskusi-diskusi politik diharapkan bisa mengetahui perkembangan politik terutama tentang pemilihan umum walikota medan tahun 2020. sehingga ,masyarakat bisa mengetahui perkembangan poltik yang terjadi terkhusus pada masa pandemi covid 19.

Kedua, penggunaan hak suara di TPS yang merupakan aktivitas partisipasi politik masyarakat dikala pandemi .Dalam hal warga negara yang ikut andil dalam Pemilihan umum walikota medan tahun 2020 mengharapakan adanya perubahan yang terjadi maupun adanya keputusan yang diberikan oleh pemerintah setelah pelaksanaan Pemilihan umum walikota medan yang mana paling tidak berupa penanggulangan terhadap dampak pandemi covid 19.

Serta ikut sertanya masyarakat dalam Kampanye Politik dalam pandemi covid 19 ini ialah upaya warga melibatkan diri dalam memengaruhi proses

alokasi dan distribusi sumber daya. Dimana masyarakat dalam ini menjadikan keikutsertaannya dalam kampanye politik sebagai perangsang politik untuk melakukan partisipasi politik baik dalam distribusi program-program dari calon kandidat politik maupun sekedar dalam menyemarakkan Pemilihan umum walikota medan tahun 2020 dalam Pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui adanya dampak pandemi covid-19 yang cukup signifikan terhadap pelaksanaan Pemilu Walikota Medan Tahun 2020, dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi dari mulai status sosial dan ekonomi, situasi politik, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, serta perangsang partisipasi terhadap partisipasi politik di saat pelaksanaan Pemilu Walikota Medan Tahun 2020 kurang maksimal hanya sekitar 45,3%. Hal tersebut selaras dengan hasil Penelitian dari Ika Prawitasari & Dewi Erowati yang berjudul *Efektivitas Pilkada Serentak Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesia* yang mana hasil penelitiannya menunjukkan adanya ancaman pandemic covid-19 terhadap pelaksanaan pilkada serentak tahun 2020 yang mengakibatkan partisipasi politik masyarakat kurang optimal.

Sejalan juga dengan hasil penelitian Okniawati Alenaung & Arpi Rondonuwu yang berjudul *Dampak Pandemi Corona Virus-19 Terhadap Partisipasi Politik Pemilih di Pemilihan Umum Walikota dan Wakil Walikota 2020* dimana hasil penelitian berupa adanya hampir 30 persen masyarakat tidak menggunakan hak pilih mereka di akibatkan kekhawatiran masyarakat akan mengundang kerumunan yang terjadi di TPS yang berpotensi penyebaran covid-19. Pengaruh Pandemi terhadap partisipasi menimbulkan

efek yang sangat besar terhadap jalannya proses pemilihan. Hal ini sesuai dengan hasil penilitian saya mengenai adanya faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik selama pandemi yang menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat dalam pelaksanaan partisipasi politik.

Namun pada penelitian yang dilakukan Rizka Fazri Maulandari dan Tjeppy Sulaeman yang berjudul *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Pilkada 2020 di Desa Mande Kecamatan mande*. Didapati hasil yang berbeda diaman Pandemi Covid-19 dimanfaatkan oleh pihak terkait dalam hal ini pemerintah dan partai politik untuk mensosialisakan segala aktivitas politik dengan penuh ketaatan dan kesadaran dalam melaksanakan kegiatan kampanye dan pemilu dengan menggunakan protokol kesehatan dan media-media lain sehingga kegiatan kampanye dan pemilu dapat berjalan dengan baik, atau dengan kata lain justru partisipasi politik meningkat.